

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran perlu diciptakan adanya sistem lingkungan serta kondisi belajar yang lebih kondusif. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik maupun sosial. Oleh karena itu, guru dikatakan sebagai penggerak motivasi dan fasilitator belajar siswa yang diharapkan mampu memantau tingkat perkembangan hasil belajar siswa.

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya tergantung pada siswa tetapi juga peran seorang guru, artinya siswa dan guru harus berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dan memilih gaya pembelajaran yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima siswa dengan baik dan pada akhirnya prestasi siswa mengalami peningkatan.

Sejalan dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton serta dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran, maka harus dirancang dan dibangun suasana kelas sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk belajar serta dapat berinteraksi dengan baik satu dengan yang lainnya.

Pengajaran adalah serangkaian aktivitas untuk menciptakan suatu kondisi yang dapat membantu, memberi rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar, sehingga siswa dapat memperoleh, mengubah serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian pengajaran bukanlah sekedar menyangkut penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa, akan tetapi lebih luas dari itu yakni bagaimana menciptakan kondisi hubungan yang dapat membantu, membimbing dan melatih siswa untuk belajar.

Gaya mengajar merupakan strategi mengajar yang digunakan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Lutan dalam Husdarta (2000 : 33) mengatakan bahwa gaya mengajar merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Gaya mengajar memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan gaya mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif serta diharapkan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini berarti penggunaan gaya mengajar yang baik dan tepat akan dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan bergairah.

Cabang olahraga bola voli secara umum diajarkan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, serta digemari oleh masyarakat. Bola voli juga merupakan olahraga yang dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi yang positif dalam mengisi waktu luang. Dari tujuan tersebut sering berkembang ke arah tujuan lain,

seperti peningkatan kebugaran jasmani, peningkatan prestasi dalam cabang olahraga voli dan lain sebagainya.

Dalam permainan bola voli terdapat berbagai teknik dasar yang harus dikuasai. Salah satunya adalah teknik *passing* bawah. *Passing* bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa *passing*, *smash*, tipuan dan lain-lain. Umumnya serangan yang dilancarkan jalannya keras, deras dan cepat. Untuk itu teknik *passing* bawah harus lebih dikuasai agar serangan-serang dari regu lawan lebih mudah dikontrol dengan baik.

Untuk mencapai hasil belajar *passing* bawah bola voli di sekolah tentunya peran seorang guru sangat dibutuhkan. Sejumlah pertimbangan haruslah diperhatikan terlebih dahulu sebelum guru penjas menetapkan metode mengajar apa yang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar. Ada kalanya suatu alternatif yang sudah dianggap paling tepat pada suatu saat justru menimbulkan akibat yang tidak diduga sebelumnya. Kelelahan dan kejenuhan adalah dua hal yang sering terjadi, sebagai akibat dari kesalahan memilih metode mengajar yang diterapkan.

SMA Taman Siswa merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Binjai, yang terletak di Jln. Sudirman Binjai. Sekolah ini memiliki fasilitas yang kurang memadai, sarana prasarana olahraga yang masih dikategorikan cukup. Sarana olahraga yang ada terdiri dari lapangan voli yang juga digunakan sebagai lapangan basket. Sedangkan fasilitas olahraga yang dimiliki sekolah adalah 2 buah bola voli, 1 buah bola basket dan 1 buah bola kaki.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Taman Siswa Binjai, dalam melakukan praktek olahraga khususnya permainan bola voli ternyata kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar terutama *passing* bawah masing kurang baik. Kesalahan yang sering terjadi adalah saat melakukan gerakan *passing*, dimana posisi perkenaan bola dengan tangan kurang tepat sehingga bola voli yang di *passing* tidak terarah dan terkontrol bahkan bola tidak mengenai dengan tangan. Ditinjau dari hasil belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani kebanyakan siswa masih memiliki nilai di bawah nilai standar KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum). Dimana nilai KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum) yang ditetapkan di sekolah tersebut adalah 75.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Pendidikan Jasmani SMA Taman Siswa Binjai mengatakan bahwa hasil belajar *passing* bawah bola voli masih rendah dengan 15 siswa (40,54%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 22 siswa (59,46%) tidak tuntas belajar di kelas XI IPS-1 yang berjumlah 37 orang siswa.

Berbagai faktor yang menyebabkan permasalahan di atas, salah satunya adalah kurangnya guru memvariasikan metode mengajar. Selama ini guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar hanya menggunakan metode komando. Metode ini pada dasarnya membuat siswa belajar pasif, sedangkan guru yang lebih berperan aktif dengan kata lain siswa hanya diam mendengarkan penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan sering terjadi saat proses belajar mengajar di dalam kelas, siswa mengalami kejenuhan bahkan siswa

ada yang tidur sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dipahami, terserap oleh siswa.

Di dalam peningkatan mutu pendidikan pada masa sekarang ini perlu diiringi peningkatan proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi yang tepat. Sehingga strategi atau metode yang digunakan guru tidak terpusat pada guru dan monoton sehingga terkesan membosankan dan membuat siswa tidak serius memperhatikan materi pelajaran yang sedang diberikan guru khususnya pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satunya adalah metode VAK (*visual, Auditory, Kinesthetic*).

Metode VAK merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan si belajar merasa nyaman. Model pembelajaran VAK ini merupakan anak dari model pembelajaran *Quantum* yang berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajarnya di masa depan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian yang berkaitan dengan dengan pembelajaran yang berjudul : “Upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui metode VAK pada siswa kelas XI SMA Taman Siswa Binjai Tahun Ajaran 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah maka ada beberapa masalah yang dapat di identifikasikan sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli? Apakah

fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli? Apakah penerapan metode mengajar yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa? Apakah penerapan metode VAK dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas XI SMA Taman Siswa Binjai Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui metode VAK pada siswa kelas XI SMA Taman Siswa Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: apakah penerapan metode VAK dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI SMA Taman Siswa Binjai Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode VAK dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas XI SMA Taman Siswa Binjai Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi harapan dalam penelitian ini sehingga memberikan manfaat adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani sekolah di Sekolah Menengah Pertama bagaimana gaya mengajar yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai sumber informasi tambahan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli khususnya di SMA Taman Siswa Binjai.
3. Mengenalkan gaya mengajar metode VAK dalam proses belajar mengajar terutama yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar teknik dasar gerakan *passing* bawah.
4. Sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan karya ilmiah tambahan bagi peneliti.